

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan suatu periode perkembangan yang penting, dimana pada masa tersebut merupakan periode peralihan dan perubahan. Masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan, yaitu suatu masa dimana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar (Hurlock, 1980). Menurut Papalia, Olds dan Felman (2008) masa remaja merupakan perjalanan dari masa antara kanak-kanak ke masa dewasa ditandai oleh periode transisional panjang. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun (Hurlock, 1980).

Remaja akhir merupakan masa konsolidasi periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian yaitu minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek, egonya untuk mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman baru, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi, *egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain, tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dengan masyarakat umum (*the public*) (Sarwono, 2006).

Salah satu tugas perkembangan yang harus dilalui remaja adalah mengembangkan kemandirian. Pentingnya mengembangkan kemandirian bagi remaja karena dewasa ini arus kehidupan semakin meningkatkan dengan segala

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan sehingga dikhawatirkan remaja akan terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Melalui kemandirian diharapkan tidak bergantung kepada orang lain, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain, mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya dan bertanggung jawab. Kemandirian pada masa remaja lebih bersifat psikologis, seperti membuat keputusan sendiri dan kebebasan berperilaku sesuai dengan keinginannya. Dalam kenyataannya tidak semua remaja berhasil dalam tugas perkembangannya untuk menjadi mandiri.

Yunanto (2007) mengatakan remaja pada saat ini mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik, sehingga mereka bertindak tidak jujur, tidak percaya diri, tidak inisiatif, sulit untuk bertanggung jawab, sulit untuk mengambil keputusan secara sendiri, tidak puas dengan keputusan sendiri, mudah putus asa dan sulit untuk memecahkan dan mengatasi masalah secara sendiri, menggunakan narkoba, dan mereka masih butuh ajaran dari orang disekitarnya, maka dari itu bisa dikatakan remaja masih bergantung dengan orang lain.

Kebergantungan dengan orang lain membuat remaja mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa dan mulai mampu menunjukkan pemikiran, sikap, perilaku yang semakin dewasa. Oleh sebab itu, orang tua dan masyarakat mulai memberikan kepercayaan yang selayaknya kepada mereka. Interaksi dengan orang tua juga menjadi lebih bagus dan lancar karena mereka sudah memiliki kebebasan penuh serta emosinya pun mulai stabil. Pilihan arah hidup sudah semakin jelas dan mulai mampu mengambil pilihan dan keputusan tentang arah hidupnya secara lebih bijaksana meskipun belum bisa secara penuh. Mereka juga mulai memilih

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara-cara hidup yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap dirinya sendiri, orang tua dan masyarakat (Ali & Asrori, 2010).

Ali dan Asrori (2010) mengemukakan pada kenyataannya masih tampak masalah-masalah negatif pada remaja yang muncul akhir-akhir ini antara lain, perkelahian antar pelajar. Penyalahgunaan obat dan alkohol, reaksi emosional yang berlebihan dan berbagai perilaku yang mengarah pada tingkat kriminal. Gejala-gejala negatif yang tampak didalam dunia pendidikan adalah kurang mandiri dalam belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek dan mencari bocoran soal ujian (dalam Widiana, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara pada lima orang mahasiswa yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2018 ditemukan bahwa kecenderungan remaja tentang kemandirian akan selalu mengikuti lingkungan dimana remaja tersebut berada. Hasil wawancara yang diperoleh bahwa mahasiswa berada di lingkungan yang kurang baik dan kurang teratur, sehingga mahasiswa dalam kegiatan perkuliahannya masih bergantung dengan teman, tidak percaya dengan jawaban sendiri ketika mengerjakan tugas dan ketika ujian, meminta bantuan dalam mengerjakan tugas kuliah, sulit dalam mengambil keputusan dan didalam kesehariannya mahasiswa mengatasi kesedihan dan permasalahan mereka dengan cara berbagi cerita dengan teman atau keluarga mereka serta meminta pendapat dengan orang lain. Pernyataan kelima subjek tersebut menggambarkan bahwa mereka belum memiliki kemandirian yang baik. Berdasarkan hasil wawancara di

atas terdapat fenomena yang termasuk dalam aspek-aspek kemandirian yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

Kemandirian yang baik ditandai dengan kemandirian yang sehat yaitu dengan hakikat manusia paling dasar, perilaku mandiri adalah perilaku yang memelihara hakikat eksistensinya, kemandirian remaja merupakan kemampuan individu dalam bertingkah laku, merasakan sesuatu dan mampu mengambil keputusan berdasarkan kehendaknya sendiri serta tidak bergantung dengan orang lain (Steinberg, 2002). Keinginan untuk berdiri sendiri dan mewujudkan diri sendiri merupakan kecenderungan yang ada pada setiap remaja. Banyak remaja mulai melatih diri dengan keterampilan, pengetahuan diri dan kepercayaan diri untuk mempersiapkan diri menjadi orang yang bertanggung jawab dalam dunia orang dewasa (Widiana, 2010).

Kemandirian remaja dipengaruhi oleh kematangan emosi. Hurlock (1980) berpendapat bahwa kematangan emosi merupakan suatu kondisi dimana reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain. Kesadaran yang ditimbulkan oleh situasi tertentu, emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan perilaku yang mengarah atau menyingkiri terhadap sesuatu dan perilaku tersebut biasanya disertai dengan adanya ekspresi kejasmanian sehingga orang lain dapat mengetahui seseorang sedang mengalami emosi (Walgito, 2004). Kemandirian yang rendah dapat menimbulkan kematangan emosi yang rendah pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Katvosky dan Gorlow (dalam Rizqi, 2011) mengatakan bahwa kematangan emosi berhubungan dengan kemandirian. Kemandirian diartikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai mampu untuk memutuskan apa yang dikehendaki dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.

Berdasarkan hasil penelitian Muawanah dan Pratikto (2012), ditemukan bahwa kematangan emosi sangat penting. Remaja dengan emosi yang matang mampu mempertahankan dorongan emosi, memahami emosi diri untuk diarahkan kepada tindakan yang positif. Tidak menggantungkan diri kepada orang lain, sadar dan bertanggung jawab menjalankan keputusan, menerima kelemahan dan menerima diri secara fisik maupun psikis dengan baik.

Remaja akhir yang memiliki kematangan emosi yang bagus atau baik maka akan menghasilkan kemandirian yang baik pula. Hal itu akan membuat remaja bisa mengambil keputusan, mengendalikan emosi dengan baik, tidak bergantung orang lain, bertanggung jawab, percaya diri, bertindak jujur, dan dapat memecahkan masalah dengan baik. Sebaliknya, jika kematangan emosi pada remaja akhir tidak bagus atau tidak baik maka akan menghasilkan kemandirian yang tidak baik pula. dan hal itu akan membuat remaja sulit dalam mengambil keputusan, sulit mengendalikan emosi, bergantung dengan orang lain, tidak percaya diri, dan sulit untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa kemandirian sangat penting bagi remaja akhir. Begitu juga dengan kematangan emosi merupakan hal yang sangat penting bagi remaja akhir dalam mencapai kemandirian yang baik. Semakin baik kematangan emosi remaja akhir, maka semakin penting kemandirian remaja akhir didalam lingkungan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang kemandirian mengkaitkannya dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan emosi. Untuk mewujudkan hal itu, maka peneliti melakukan kegiatan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kemandirian Pada Remaja Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan kemandirian pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kemandirian pada remaja akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **D. Keaslian Penelitian**

Beberapa penelitian yang membahas tentang kematangan emosi dan kemandirian yaitu penelitian dari Ocktavia (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2005 dan 2006”. Persamaan dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel terikat yaitu kemandirian. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yaitu peneliti menggunakan variabel bebas kematangan emosi

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan Ocktavia menggunakan variabel bebas konsep diri. Perbedaan kedua terdapat pada wilayah penelitian dan subjek penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Pekanbaru Riau dengan subjek mahasiswa Fakultas Psikologi sedangkan penelitian Ocktavia dilakukan di Semarang dengan subjek mahasiswa Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wijaya (2015) yaitu mengenai “Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian pada Mahasiswa yang Merantau Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma Angkatan 2014/2015 Palembang”. Hasil penelitian yaitu adanya hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian pada mahasiswa yang merantau. Persamaan dengan penelitian tersebut terdapat pada variabel terikat yaitu kemandirian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas, wilayah penelitian dan subjek penelitian. Peneliti menggunakan variabel kematangan emosi sedangkan penelitian Wijaya menggunakan variabel penyesuaian diri dan tempat penelitian peneliti dilakukan di Pekanbaru Riau dengan subjek mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sedangkan tempat penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dilakukan di Palembang dengan subjek mahasiswa yang merantau di Fakultas Teknik Industri Universitas Bina Darma Angkatan 2014/2015.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nur Asiyah (2013) mengenai “Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru”. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian di Pekanbaru Riau dengan subjek mahasiswa Fakultas

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologi sedangkan penelitian Nur Asiyah dilakukan di Surabaya dengan subjek mahasiswa baru Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Perbedaan terdapat pada desain penelitian yaitu peneliti menggunakan teknik korelasi sedangkan Nur Asiyah menggunakan teknik regresi dan korelasi. Persamaannya menggunakan variabel terikat yaitu kemandirian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Patriana (2007) mengenai “Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja sebagai Pengajar Les Privat pada mahasiswa di Semarang”. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada variabel terikat dan bebas, peneliti menggunakan variabel terikat kemandirian dan variabel bebas kematangan emosi. Sedangkan penelitian Patriana menggunakan variabel terikat motivasi bekerja dan variabel bebas kemandirian. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, penelitian peneliti dilakukan di Pekanbaru Riau sedangkan penelitian Patriana dilakukan di Semarang. Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada subjek yang sama yaitu mahasiswa.

Berdasarkan empat penelitian di atas telah membicarakan tentang kematangan emosi dan kemandirian. Namun penelitian peneliti terdapat beberapa perbedaan. Penelitian ini memfokuskan pada subjek, lokasi penelitian dan variabel bebas. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di simpulkan terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu dari subjek, lokasi penelitian dan variabel bebas.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi ilmu psikologi pada khususnya dan psikologi perkembangan, dan psikologi emosi mengenai kematangan emosi dan kemandirian.

### 2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, memberikan pengetahuan tentang kematangan emosi terhadap kemandirian remaja akhir.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi yang dapat dijadikan bahan bacaan oleh peneliti yang berhubungan dengan kematangan emosi dan kemandirian remaja akhir.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.